

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pembelajaran Matematika berbasis Alam di TK Sekolah Alam Bandung adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah Alam Bandung dilatarbelakangi oleh fenomena pembelajaran matematika dilembaga pendidikan anak usia dini yang masih cenderung bersifat akademik. Tujuan pembelajaran adalah agar anak dapat berpikir logis, memahami logika matematika dan dapat menguasai konsep matematika. rancangan bahan/ materi pembelajaran bersumber dari kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum khas sekolah alam Bandung dan kurikulum 2013. Bahan/materi pembelajaran matematika berbasis alam disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik dan melalui program-program pembelajaran khas TK Sekolah Alam Bandung seperti kegiatan jelajah alam, kegiatan detektif alam dan kegiatan outbond. Metode pembelajaran matematika berbasis alam meliputi metode jelajah alam, metode pemberian tugas, dan metode permainan (*games*). Media/sumber pembelajaran matematika berbasis alam yaitu meliputi media/sumber belajar yang ada dilingkungan alam sekitar. Penilaian pembelajaran matematika berbasis alam dilakukan dengan kegiatan observasi, tes dan pemberian tugas yang berpedoman kepada indikator penilaian yang telah dibuat oleh sekolah. Pembelajaran matematika dirancang secara terintegrasi dengan bidang pengembangan sains dan daya pikir. Perencanaan pembelajaran matematika berbasis alam secara tertulis diawali dengan membuat *lesson plan*, *Weekly plan* dan *action plan*. Dalam perencanaan pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah Alam Bandung ini tidak ditemukan hambatan yang berarti.
- 2) Pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah Alam Bandung dilaksanakan dilingkungan alam sekitar dengan kegiatan konkrit yang melibatkan anak secara langsung ikut

Rini Agustiani, 2018

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ALAM DI TK SEKOLAH ALAM
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan jelajah alam, detektif alam, outbond, mengumpulkan rumput hijau, menulis dan menyusun angka di atas tanah, menghitung dan menebak bentuk batu, mengukur banyak-sedikit air. Pembelajaran matematika berbasis alam tersebut dapat menjadi suatu upaya pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak serta dapat memanfaatkan lingkungan alam sebagai media pembelajaran. Melalui pembelajaran matematika berbasis alam ini anak lebih mudah memahami konsep matematika sehingga indikator pencapaian kemampuan matematika anak dapat tercapai. Hambatan pelaksanaan pembelajaran matematika di TK Sekolah Alam Bandung meliputi keadaan cuaca, anak yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan alam, anak mudah teralihkan dengan kegiatan oranglain. Solusi dari hambatan ini adalah guru merencanakan pembelajaran lain yang masih bisa dilaksanakan di dalam kelas jika dik[luar tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan, anak yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan terus diberi motivasi dan jika anak mudah teralihkan dengan kegiatan lain guru melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan pusat perhatian anak.

- 3) Penilaian pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah Alam Bandung terdiri dari penilaian harian melalui buku penghubung dan penilaian harian melalui *action plan*. Penilaian tengah semester (assesment), penilaian satu semester (Groovy), dan terakhir penilaian melalui catatan Narasi (Laporan Narasi). Hambatan yang dihadapi pada saat penilaian adalah terkait hambatan pada anak yang tidak rutin masuk kelas. Solusi dari hambatan ini adalah guru melakukan penilaian apa adanya sesuai dengan yang terlihat selama anak mengikuti pembelajaran.

5.2 IMPLIKASI

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah Alam Bandung

Rini Agustiani, 2018

PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ALAM DI TK SEKOLAH ALAM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Bagi lembaga/sekolah terutama yang mempunyai ketertarikan khusus terhadap pembelajaran matematika, pembelajaran matematika berbasis alam dapat dijadikan sebuah alternatif pilihan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan lingkungan dan media dari alam sekitar.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
Pembelajaran matematika berbasis alam merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika yang dapat dilakukan dilembaga pendidikan anak usia dini. Pembelajaran matematika berbasis alam dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan, konkrit, serta melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan-kegiatan luar yang dilakukan dilingkungan alam. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan anak usia dini dapat menjadikan pembelajaran berbasis alam ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan dalam mengenalkan anak bukan hanya tentang alam tetapi juga pengetahuan matematika.
2. Bagi guru
Guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis alam lebih banyak lagi menggali kemampuan matematika anak serta lebih mengoptimalkan lagi pemanfaatan media yang ada dilingkungan alam sekitar. Selain itu, saat anak menunjukkan antusias mereka terhadap matematika saat dialam guru sebaiknya dapat memfasilitasi anak dengan mengajukan pertanyaan, atau merespon antusias anak tersebut.
3. Bagi orangtua
Orangtua yang merupakan salah satu orang yang senantiasa dekat dengan anak hendaknya juga melakukan stimulasi terhadap kemampuan matematika anak yang dilakukan dirumah. Sehingga anak tidak hanya mempunyai kemampuan matematika dari sekolah tetapi juga dari rumah yang dapat memperluas pengetahuan atau keterampilan anak terhadap matematika. orangtua dan juga pihak sekolah harus membangun

Rini Agustiani, 2018

PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ALAM DI TK SEKOLAH ALAM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kerjasama yang baik dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak salah satunya aspek perkembangan kognitif yang didalamnya adalah matematika.

4. Bagi sekolah

Sebagai penyelenggara pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah alam Bandung sebaiknya kegiatan dibuat lebih bervariasi lagi dengan waktu yang diberikan cukup lama bagi anak agar anak mendapatkan kesempatan yang lebih dalam mengeksplorasi kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah Alam Bandung dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Namun, sehubungan dengan keterbatasan waktu dan sarana penunjang maka peneliti berharap bahwa pada waktu yang akan datang penelitian yang serupa atau terkait pembelajaran matematika berbasis alam di TK Sekolah Alam Bandung bisa lebih komprehensif, hendaknya dapat meneliti juga secara lebih rinci setiap kegiatan-kegiatan alam yang dilaksanakan di TK Sekolah Alam Bandung.